

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Pendekatan kuantitatif kausal merupakan penelitian pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan yang bersifat bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab-akibat atau pengaruh dari variabel-variabel penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa harga saham perusahaan dan volume perdagangan saham perusahaan selama periode penelitian dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2. Definisi dan Operasional Variabel

3.2.1. Definisi Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai pengertian teoritis variabel sehingga dapat diamati dan diukur dan parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Return Saham

Return Saham merupakan *return* yang telah terjadi, dimana dihitung berdasarkan data historis emiten yang terdapat pada *database* Bursa Efek Indonesia. *Actual return* merupakan komponen yang penting, karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari emiten.

Halim (2015:25) dalam konteks manajemen investasi, imbal hasil (*return*) merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. Dengan kata lain *return* saham merupakan keuntungan dan kerugian yang diperoleh pemegang saham dari investasi yang dilakukan.

Untuk menghitung *return* saham menggunakan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana :

R_{it} = *Return* saham perusahaan i pada periode peristiwa ke t.

P_{it} = Harga saham perusahaan i pada periode peristiwa ke t.

P_{it-1} = Harga saham perusahaan i pada periode peristiwa ke t-1.

2. Likuiditas Saham

Tandelilin (2010) likuiditas saham adalah tingkat keaktifan dari sebuah saham untuk dijual atau dijadikan uang tunai oleh investor yang memilikinya.

Aktivitas volume perdagangan merupakan jumlah tindakan atau perdagangan investor secara individual. Total volume perdagangan suatu saham penjumlahan dari setiap transaksi perdagangan yang dilakukan oleh para pelaku pasar, dimana proses penjumlahan ini mencerminkan adanya perbedaan pandangan (asimetri) diantara investor mengenai nilai suatu saham.

$$TVA = \frac{\text{Jumlah Saham perusahaan i yang diperdagangkan pada periode peristiwa t}}{\text{Jumlah Saham perusahaan i yang beredar pada periode peristiwa t}}$$

Variabel penelitian merupakan apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Variabel independen adalah variabel bebas yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain, bahkan merupakan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel independen. Pada jenis penelitian *event study* ini variabel independen adalah peristiwa pengumuman *right issue*, dan untuk variabel dependen adalah *return* saham, dan *trading volume activity*.

3.2.2. Operasional Variabel

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Definisi	Pengukuran	Skala
Return Saham		<i>Return</i> Saham merupakan <i>return</i> yang telah terjadi, dimana dihitung berdasarkan data historis emiten yang terdapat pada <i>database</i> Bursa Efek Indonesia. <i>Actual return</i> merupakan komponen yang penting, karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari emiten.	$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$	Rasio
Likuiditas Saham		Likuiditas saham adalah tingkat keaktifan dari sebuah saham untuk dijual atau dijadikan uang tunai oleh investor yang memilikinya.	TVA = jumlah saham perusahaan i : yang diperdagangkan pada periode peristiwa t : jumlah saham perusahaan i yang beredar pada periode peristiwa t	Rasio

Right Issue		<i>right issue</i> adalah pemberian hak pemegang saham lama untuk memesan terlebih dahulu saham emiten yang akan dijual dengan harga nominal tertentu.	selama 11 hari, yaitu 5 hari sebelum pengumuman, pada saat pengumuman dan 5 hari setelah pengumuman. Penggunaan periode estimasi dimaksudkan untuk mendapatkan <i>expected return</i> dari hasil regresi selama periode estimasi.	Rasio
--------------------	--	--	---	-------

3.3. Data dan Sampel Penelitian

3.3.1. Jenis Data

Data yang diperlukan didalam penelitian ini berupa data sekunder yang diambil dari pojok BEI, dimana jenis data yang akan diambil untuk penelitian ini adalah jenis data historis dari database Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh penulis dengan menggunakan metode pengumpulan data *survey* observasi. Dimana metode *survey* observasi yang digunakan dilakukan melalui observasi yang terstruktur dan dilakukan dengan *survey* data Bursa Efek Indonesia. *Survey* yang dilakukan menempatkan peneliti sebagai pengamat non-partisipan, dimana pengamat non-partisipan merupakan suatu kondisi dimana peneliti mengumpulkan data dalam kapasitas tertentu dengan tanpa menjadi bagian integral dari sistem organisasi sumber data. Selain itu, peneliti memang benar-benar tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel, dan

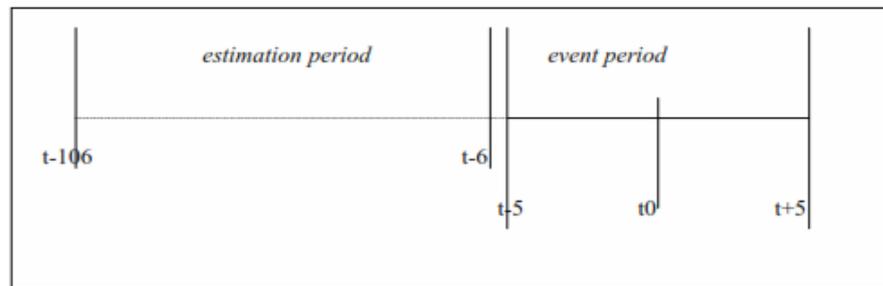
data yang diperoleh merupakan data yang bersifat historis. Adapun data-data yang digunakan antara lain :

1. Tanggal pengumuman *right issue* dari masing-masing sampel diperoleh dari *TICMI* tahun 2016.
2. Data harga saham dan volume perdagangan saham sampel yang melakukan *right issue* dari BEI Tahun 2016.
3. Data harga saham (*closing price*), volume perdagangan saham dan Harga Saham pada *estimation period* dan *event period*
4. Jumlah saham yang beredar dan jumlah saham yang diperdagangkan pada *event period* masing-masing sampel tersedia di *Database* BEI tahun 2016.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *event study*, dimana merupakan salah satu metode penelitian yang paling banyak digunakan sebagai alat penelitian dalam bidang keuangan dan pasar modal. *Event study* merupakan salah satu metodologi yang digunakan untuk mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman dan digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat . Pengujian kandungan informasi dan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat merupakan dua pengujian yang berbeda. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua periode, yaitu periode estimasi (*estimation period*) selama 100 hari, yaitu dari hari -106 sampai dengan hari -6 dan periode peristiwa (*window period*) selama 11 hari, yaitu 5 hari sebelum pengumuman, pada saat pengumuman dan 5 hari setelah pengumuman. Penggunaan periode estimasi dimaksudkan untuk mendapatkan *expected return* dari hasil regresi selama periode estimasi



Gambar. 3.2

3.3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan obyek yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan atau emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah emiten Bursa Efek Indonesia yang melakukan pengumuman *right issue* periode Januari sampai dengan Desember tahun 2016 yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Penentuan sampel tersebut berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dari suatu populasi tertentu dengan kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Kriteria penentuan sampel itu bertujuan untuk menghindari adanya *misspesifikasi* yang dapat mempengaruhi hasil analisis.

Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian adalah perusahaan yang melakukan mengumumkan *right issue* tahun 2016 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan atau emiten yang mengumumkan *right issue* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016.
2. Tanggal pengumuman *right issue* dilaporkan dan tercatat pada *JSX Statistic*.
3. Perusahaan yang menunda atau membatalkan *right issue* tidak dimasukkan dalam sampel.
4. Dalam penelitian ini informasi yang diperhatikan adalah hanya informasi pengumuman *right issue* saja, sedangkan informasi lainnya seperti pengumuman emisi saham baru, *stock split*, pembagian deviden dan

saham bonus ataupun peristiwa lainnya tidak diperhatikan dalam melihat pengaruhnya.

5. Selama periode penelitian, perusahaan memiliki data yang lengkap untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.4. Instrument Pengumpulan Data

1. Menghitung *return* harian saham emiten selama periode peristiwa dan periode estimasi.
2. Menghitung *return* harian IHSG selama periode peristiwa dan periode estimasi.
3. Menghitung nilai *Trading Volume Activity* dengan membagi jumlah saham yang diperdagangkan dengan total jumlah saham yang beredar selama periode peristiwa.
4. Sebelum melakukan pengujian hipotesis pertama dan kedua terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov test*, data terdistribusi normal jika angka signifikansi (*2 tailed*) lebih besar dari 5% atau 0,05. Jika nilai signifikan (*2 tailed*) lebih kecil dari $\alpha=5\%$ atau 0.05 maka data tidak terdistribusi normal, sehingga digunakan *uji wilcoxon signed rank test*. *uji wilcoxon signed rank test* adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikan perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. *uji wilcoxon signed rank test* merupakan uji alternatif dari *uji pairing t test* atau *t paired* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini dikenal dengan istilah *Wilcoxon Match Pair Test*.
5. Pengujian hipotesis pertama dan kedua akan dilakukan dengan uji *t-test paired two sample for means* jika data terdistribusi normal dan akan dilakukan *uji wilcoxon signed rank test* jika data tidak terdistribusi normal.
6. Menyimpulkan analisis data yang telah dilakukan.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan model regresi dengan menggunakan software SPSS 23. Data yang dikumpulkan penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik deskriptif serta uji normalitas.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Indriantoro dan Supomo (2011), statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis statistik ini digunakan untuk memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (SD). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel, sehingga secara konseptual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

3.5.2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) mengemukakan bahwa : “ Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Dengan melihat histogram dari residualnya.

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011:163):

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogrov Smirnov jika hasil angka signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.